

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PENERAPAN STANDART
AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
DAN PENGWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

BAYU NAROTAMA

B 200130079

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PENERAPAN STANDART
AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
DAN PENGWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NAMA: BAYU NAROTAMA

B 200130079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing


Dr. Triyono, SE, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PENERAPAN STANDART
AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
DAN PENGWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)

Yang ditulis oleh:

NAMA: BAYU NAROTAMA

NIM: B 200130079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis


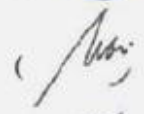

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa , 7 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Dewan Penguji:

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Triyono, SE, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dr. Noer S. M.Si., Ak
(Anggota 1 Dewan Penguji) | () |
| 3. Drs. Agus Endro S., M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji) | () |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



(BAYU NAROTAMA)

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PENERAPAN STANDART
AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
DAN PENGWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan memperoleh 82 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS Versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci: kompetensi, pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan dan Pengawasan Keuangan Daerah.

Abstract

This study aims to determine the influence of human resource competence, the implementation of internal control system, the application of government accounting standards, utilization of information technology and local financial supervision on the quality of local government financial statements in organization Sukoharjo District Office, This research is included in quantitative research. The sample was determined by purposive sampling technique and obtained 70 respondents. Data analysis using multiple linear regression with SPSS Version 17 software, The results of this study indicate that the competence of human resources, Application of Government Accounting Standards, Regional Financial Supervision affect the Quality of Government Financial Statements. Implementation of Internal Control System and Utilization of Information Technology has no effect on Quality of Local Government Financial Report.

Keyword: competence, internal control, application of government accounting standard, utilization of information technology, quality of financial report and Regional Financial Supervision.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pemerintahan daerah, Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengamanatkan bahwa keuangan daerah agar dikelola secara

tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Dewasa ini tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Di mana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif, laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya Wati, dkk (2014). Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Di mana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik.

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Menurut Wati, dkk (2014), pengawasan merupakan usaha yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi, dan untuk memperbaiki serta menjamin sumber daya pemerintahan

digunakan secara efektif dan efisien mungkin untuk mencapai tujuan dari organisasi dalam hal ini pemerintah daerah. Pengawasan keuangan yang dilakukan juga diarahkan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai terhadap efektifitas dan efisiensi organisasi, keterandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya Sapitri, dkk (2015). Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Septarini, 2016).

Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan hal

yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Di Indonesia prinsip akuntansi ini, disusun dalam standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Di mana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Peningkatan volume transaksi yang semakin besar dan semakin kompleks di pemerintahan, harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah (Putri, 2015). Untuk itu pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas, menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang kualitas laporan keuangan organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN

TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGAWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)”.
2. METODE

2. METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data primer yang digunakan untuk menguji kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ditinjau dari kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi. Obyek penelitian ini adalah seluruh SKPD Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner terhadap seluruh kepala entitas, akuntan, dan bagian bendahara/penganggaran SKPD di Kabupaten Sukoharjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam bentuk kuesioner untuk menghasilkan data primer yang berasal dari para responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan kuesioner sendiri melainkan menggunakan/mereplikasi kuesioner penelitian terdahulu. Kuesioner ini akan diberikan kepada Kepala Dinas, Bagian Akuntansi, Bendahara/Penganggaran SKPD Dinas, Badan dan Kantor Kabupaten Sukoharjo. Obyek penelitian ini adalah seluruh SKPD Dinas, Badan dan Kantor Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner terhadap seluruh kepala entitas, akuntansi, dan bagian bendahara/penganggaran SKPD Dinas, Badan dan Kantor di Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria Kabag keuangan, Bagian Akuntansi dan Bendahara Keuangan yang melakukan fungsi akuntansi/keuangan dan telah berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan bersedia mengisi kuesioner.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan SKPD Kab.Sukoharjo, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Kompetensi sumber

daya manusia sebesar 3,200 lebih besar dari t tabel sebesar 1,998, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo secara statistik signifikan. Menurut Putri, (2015) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki pemahaman yang baik perihal pengelolaan keuangan daerah, maka diharapkan SKPD dapat menyajikan laporan keuangan dengan benar dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut penelitian Roviyaniti (2011) dalam Sudiaranti, dkk (2015), Pradono dan Basukianto (2015), Sapitri, dkk (2015), Sinarwati, dkk (2015) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.

Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan SKPD Kab.Sukoharjo, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Penerapan sistem pengendalian intern sebesar 0,232 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,998, dan nilai sig. sebesar 0,817 lebih besar dari 5%, sehingga H2 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar Penerapan Sistem Pengendalian Intern SKPD tidak akan mempengaruhi Kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah Daerah .

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pregiwa (2013), tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sudiaranti, dkk (2015), Sapitri, dkk (2015), Sinarwati, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi penerapan SPIP dan SAP dilaksanakan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan PPK-SKPD, cenderung semakin baik.

Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap Laporan keuangan pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 3,268 lebih besar dari t tabel sebesar 1,998 dan nilai sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 5%, sehingga H3 diterima sehingga H3 diterima artinya Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Organisasi Pemerintah Kab.Sukoharjo secara statistik. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, keterpahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan (Mahmudi, 2011:271). Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan (PP No. 71 Tahun 2010). Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan SAP (PP Nomor 8 Tahun 2006; Susilawati dan Riana, 2013) dalam Sudiarianti, dkk (2015). Menurut Sinarwati, dkk (2014), Sudiarianti, dkk (2015) semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena semua transaksi dilaporkan dalam laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku dan disajikan secara jujur dan lengkap dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hipotesis keempat menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Laporan keuangan organisasi pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,118 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,998 dan nilai sig. sebesar 0,907 lebih kecil dari 5%, sehingga H4 ditolak, artinya Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah Kab.Sukoharjo secara statistik. Ini berarti bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai SKPD dalam pengoperasian

komputer. Pemanfaatan teknologi informasi keuangan daerah masih mengalami hambatan karena peralatan dan software pendukung yang masih sering memiliki kendala dan dibutuhkan waktu yang lama dalam melakukan perbaikan sehingga berdampak pada jadwal waktu pelaporan yang mengalami kemunduran berimplikasi pada ketidaktepatan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ihsanti, (2014), dimana pemanfaatan teknologi informasi juga tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengawasan keuangan Pemerintah daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hipotesis kelima menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan organisasi pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel Pengawasan keuangan daerah sebesar 2,551 lebih kecil dari t tabel sebesar 0,118, dan nilai sig. sebesar 0,013 lebih kecil dari 5%, sehingga H_5 diterima sehingga artinya Pengawasan keuangan daerah (punishment) berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan Organisasi pemerintah Kab.Sukoharjo berbasis kinerja secara statistik signifikan. Menurut Primayana et al (2014) bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengawasan keuangan daerah maka akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam pelaporan keuangan yang menjadi lebih andal. Pengawasan keuangan daerah yang baik akan berguna untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan, juga untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya pada pemerintah daerah telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan pemerintahan yang baik dalam hal ini tercermin dalam pelaporan keuangan yang andal.

Sementara itu penelitian Aggaraeni et al (2015) memberikan konfirmasi empiris bahwa Pengawasan Keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti

bahwa semakin baik dan efektif pengawasan keuangan yang dilaksanakan maka akan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan menjadi lebih andal.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendali intern, penerapan standart akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi dan pengawasan keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

Kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga H1 diterima. Artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah.

Penerapan sistem pengendalian intern memiliki nilai signifikan sebesar $0,817 > 0,05$. sehingga H2 ditolak. artinya penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah.

Penerapan standar akuntatansi pemerintah memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. sehingga H3 diterima. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikan $0,907 > 0,05$. sehingga H4 ditolak. artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah.

Pengawasan keuangan daerah memiliki nilai signifikan $0,013 < 0,05$. sehingga H5 diterima. Artinya pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah.

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut : Melakukan pendidikan/pelatihan tentang keuangan daerah bagi para pegawai secara rutin dan dan periodik untuk meningkatkan kualitas SDM di SKPD, Pengadaan belanja modal berupa komputer/jaringan , baik itu *hardware* maupun *software*, untuk memenuhi kebutuhan SKPD atas teknologi informasi sebagai akses sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, SKPD agar merumuskan sistem pengendalian

internal yang baik , yakni: pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, menerapkan mekanisme reward dan punishment, serta menentukan kebijakan dan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Nelson. 2015. *The Effect of Local Government Heads " Commitment and Human Resource Competency on Local Government Accounting Information System, Internal Control System, and Audit Opinion of Local Government Financial Statements in Southeast Sulawesi Indonesia*. International Journal of Science and Research (IJSR).ISSN: 2319-7064.
- Adhi, Daniel Kartika, dan Yohanes Suhardjo. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)*. Jurnal STIE Semarang, Vol. 5, No. 3, Edisi Oktober 2013 (ISSN: 2252-7826).
- Desmiyawati. 2014. *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2, April 2014 : 163-178 ISSN 2337-4314.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Informasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Ihsanti, Emilda, 2014 *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*: Skripsi FEE-journal unp.ac.id.
- Nuryanto, Muhammad, dan Nunuy Nur Afiah. 2013. *The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province–Indonesia*. World Review of Business Research Vol. 3. No. 4. November 2013 Issue. Pp. 157 – 171.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Pradono, Febrian Cahyo, dan Basukianto. 2015. *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2015, Hal. 188-200) Vol. 22, No. 2 ISSN: 1412-3126.

Pregiwa,Wenda. 2013. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Putri, Ni Ketut Rusmiadi, Darmawan, Nyoman Ari, Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3, No. 1 Tahun 2015).

Sapitri, Ni Made Trisna, Purnamawati, Ayu, Sujana, Edy. 2015. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi S1. Volume 3 No. 1 Tahun 2015.

Septarini, Dina Fitri, dan Frans Papilaya. 2016. *Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. No. 02, Oktober 2016; p-100-116. ISSN: 2085-8779. e-ISSN: 2354-7723.

Silviana, dan G. Zahara. 2015. *The influence of Competence Local Government Agenciesand The Implementation Government of Internal Control Systemtoward the Quality of Local Government Financial Statement*. Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online). Vol.6, No.11, 2015.

Sudiarianti, Ni Made, Herawati, Nyoman Trisna, Sinarwati, Nikadek. 2015.*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September 2015.

www.sukoharjokab.go.id

Susilawati, dan Sudarno. 2014. *Effect of Government Accounting Standards of Quality of Financial Statements and Implications on Local Government Accountability Performance: A Case Study in the Department Pekanbaru*. International Journal of Empirical Finance. Vol. 3, No. 5, 2014, 243-254.

Suwanda, Dadang. 2015. *Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)*. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online), Vol. 6 No. 4, 2015.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wati, Kadek Desiana, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No: 1 Tahun 2014.

Yendrawati, Reni. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating*. JAAI Volume 17, No. 2, Desember 2013: 166-175.